

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan kerja magang merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata di dunia industri bagi mahasiswa. Program ini menjadi jembatan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik yang terjadi di lingkungan kerja sesungguhnya. Dalam konteks ini, magang memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman mahasiswa tentang dunia profesional, serta membantu dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

Menurut Sugiyono (2020), magang memungkinkan mahasiswa untuk memahami secara langsung implementasi ilmu yang telah dipelajari dalam dunia kerja nyata, meningkatkan kompetensi, dan membangun kesiapan dalam menghadapi tantangan di lingkungan industri. Dengan demikian, pelaksanaan magang menjadi salah satu tahap penting dalam proses pembelajaran yang holistik.

Mahasiswa dari jurusan Manajemen Operasi dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan efisiensi proses bisnis, pengelolaan sumber daya, serta optimalisasi sistem kerja yang mencakup pengelolaan logistik, rantai pasok, dan sistem distribusi. Oleh karena itu, pelaksanaan magang di perusahaan yang bergerak di bidang distribusi, seperti PT Asia Auto Spring, sangat relevan dengan kebutuhan akademik dan profesional mahasiswa. Magang di perusahaan distribusi tidak hanya memberikan gambaran praktis mengenai operasional perusahaan, tetapi juga mengasah kemampuan dalam mengelola proses logistik secara efisien dan terstruktur.

PT Asia Auto Spring adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi komponen otomotif, terutama produk *leaf spring* (per pegas daun), yang merupakan salah satu komponen vital dalam sistem suspensi kendaraan niaga dan angkutan berat. *Leaf spring* memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan dan daya angkut kendaraan, menjadikannya bagian penting dari sektor transportasi dan logistik di Indonesia. Berdasarkan studi oleh Nurcholis et al. (2021), kebutuhan akan komponen otomotif seperti *leaf spring* terus meningkat seiring dengan pertumbuhan industri kendaraan niaga, serta meningkatnya kebutuhan terhadap transportasi logistik antarkota dan antarprovinsi. Dengan ini, dapat diketahui bahwa PT Asia Auto Spring menjadi salah satu perusahaan yang membantu menyediakan komponen otomotif seperti *leaf spring* kepada pasar yang membutuhkannya.

Industri otomotif sendiri merupakan sektor strategis yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Menurut Kementerian Perindustrian (2023), industri otomotif menyumbang lebih dari 20% terhadap total nilai ekspor manufaktur Indonesia dan membuka lapangan pekerjaan bagi jutaan masyarakat. Sektor ini juga mengalami perkembangan signifikan dengan tren digitalisasi dan otomatisasi rantai pasok, menjadikan peran distribusi semakin kompleks dan penting. Perusahaan distribusi seperti PT Asia Auto Spring menjadi tulang punggung dalam menjamin ketersediaan suku cadang dan komponen penting lainnya ke seluruh pelosok Indonesia.

Dalam mendukung aktivitas distribusinya, PT Asia Auto Spring memiliki anak perusahaan bernama PT Mega Jaya Distribusi (MJD) yang secara khusus menangani kegiatan operasional di bidang pergudangan. MJD berperan penting dalam memastikan proses penyimpanan, pengelolaan, hingga pengeluaran barang dapat berlangsung dengan tertib dan efisien, serta mendukung kelancaran arus distribusi dari hulu ke hilir.

Dalam perspektif global, distribusi komponen otomotif seperti *leaf spring* juga sangat krusial, terutama di negara-negara dengan sektor logistik dan transportasi yang besar seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan India. Menurut penelitian oleh Wang et al. (2020), efisiensi distribusi komponen kendaraan secara langsung mempengaruhi keandalan operasional armada logistik dan biaya operasional perusahaan transportasi. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola distribusi secara efisien menjadi kebutuhan utama dalam industri ini.

Dari sisi ketertarikan generasi muda, khususnya *Gen Z*, terhadap industri otomotif dan logistik menunjukkan tren yang meningkat. *Gen Z* cenderung memilih karir yang dinamis, menantang, dan menawarkan peluang untuk berinovasi. Industri distribusi otomotif menawarkan tantangan yang sesuai dengan karakteristik tersebut, karena membutuhkan kemampuan analitis, adaptasi teknologi, serta kerja sama tim yang kuat. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Deloitte (2022), *Gen Z* menunjukkan minat tinggi terhadap sektor *supply chain* dan distribusi karena peluang karir yang luas dan keterkaitannya dengan teknologi digital.

Penulis memilih untuk melaksanakan magang di PT Asia Auto Spring karena perusahaan ini menyediakan lingkungan kerja yang memungkinkan untuk mengamati dan terlibat langsung dalam proses distribusi barang, khususnya di bagian pergudangan yang dikelola oleh PT Mega Jaya Distribusi (MJD). Penempatan sebagai admin gudang memberikan penulis berbagai pengalaman yang kaya akan praktik manajemen stok, pengelolaan dokumen pengiriman, serta pencatatan barang masuk dan keluar yang sangat relevan dengan mata kuliah di jurusan Manajemen Operasi. Selain itu, tugas lainnya yang dilakukan selama magang, seperti pembuatan faktur, *purchase order* (PO), dan *stock opname* setiap dua minggu, memberikan wawasan tambahan dalam mengelola pengendalian stok dan mencocokkan data manual dengan

program yang digunakan. Tugas ini juga mencerminkan pentingnya akurasi dalam pelaporan dan pengolahan data dalam dunia distribusi.

Dengan mengikuti magang di PT Asia Auto Spring dan terlibat langsung di operasional PT Mega Jaya Distribusi, penulis berharap dapat memperoleh pengalaman kerja magang dan *insight* yang dapat memperkaya ilmu operasional penulis. Penulis juga berharap bahwa pengalaman magang ini dapat memperdalam pemahaman terkait manajemen rantai pasok dan distribusi, sekaligus membangun keterampilan praktis dalam menjalankan fungsi administratif gudang. Penulis merasa bahwa pengalaman kerja magang yang dijalannya sekarang akan menjadi salah satu modal penting untuk menghadapi dunia kerja yang menuntut efisiensi, akurasi, dan kemampuan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, terutama pada bidang manajemen operasi.

Melalui kerja magang ini, penulis juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karakter profesional, memahami etika kerja, serta membangun jejaring yang dapat menunjang karir kedepannya. Secara keseluruhan, kerja magang telah menjadi pengalaman yang memperkaya penulis dalam berbagai aspek. Melalui pengalaman ini, penulis telah memperoleh pembelajaran penting, yaitu menjadi lulusan yang tidak hanya cakap secara akademis, tetapi juga memiliki *skill* atau keahlian dalam manajemen operasi. Dengan bekal akademis dan keahlian dalam Manajemen Operasi, penulis siap bersaing di dunia kerja nyata.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan memberikan pengalaman nyata di dunia industri bagi mahasiswa. Program ini berfungsi sebagai jembatan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik yang terjadi di lingkungan kerja sesungguhnya. Dalam konteks ini, magang memiliki peran strategis dalam

membentuk pemahaman mahasiswa tentang dunia profesional serta membantu dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja.

Bagi mahasiswa jurusan Manajemen Operasi, magang sangat penting untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan efisiensi proses bisnis, pengelolaan sumber daya, dan optimalisasi sistem kerja, terutama dalam hal logistik dan manajemen distribusi. Oleh karena itu, pelaksanaan magang di perusahaan yang berfokus pada aktivitas distribusi, seperti PT Asia Auto Spring, sangat relevan dan sejalan dengan bidang studi tersebut.

PT Asia Auto Spring adalah perusahaan yang bergerak dalam distribusi komponen otomotif, khususnya produk *leaf spring* (per pegas daun), yang merupakan komponen vital dalam sistem suspensi kendaraan. Perusahaan ini memiliki lingkup kerja yang berfokus pada pengelolaan dan pengiriman komponen otomotif ke berbagai daerah, sehingga memberikan lingkungan yang kaya akan praktik manajemen gudang dan distribusi. Melalui kegiatan magang di perusahaan ini, mahasiswa berkesempatan untuk memahami secara langsung proses distribusi barang, mulai dari penerimaan barang hingga pengiriman ke pelanggan atau mitra usaha.

Penempatan sebagai admin gudang memberi kesempatan untuk memperoleh pengalaman praktis dalam pengelolaan data barang masuk dan keluar, pencatatan stok, pengarsipan dokumen pengiriman, serta pelaporan administrasi lainnya. Tugas-tugas ini mencerminkan implementasi nyata dari berbagai teori yang telah dipelajari di perkuliahan, seperti pengendalian persediaan, pemrosesan informasi logistik, manajemen rantai pasok, serta pengendalian kualitas dan waktu.

Adapun tujuan spesifik dari pelaksanaan kerja magang ini antara lain:

1. Mengintegrasikan Teori dan Praktik di Lapangan

Magang bertujuan untuk menerapkan langsung konsep-konsep manajemen operasi dalam kegiatan administratif dan distribusi yang ada di

perusahaan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk menghubungkan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek nyata di dunia industri.

2. Memperluas Pemahaman tentang Sistem Manajemen Gudang

Pengalaman kerja magang ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memahami sistem manajemen gudang. Sistem tersebut dimulai dari pencatatan stok, kontrol barang, hingga pengelolaan dokumen dan pelaporan. Semua ini menjadi bagian dari sistem logistik yang ada di perusahaan, yang penting dalam menjalankan operasional secara efisien. Sebagai manajemen operasi, penulis harus mempelajari dan memahami secara jelas sistem tersebut.

3. Melatih Keterampilan Teknis dan *Soft Skills*

Melalui kegiatan magang, penulis dapat mengasah berbagai keterampilan penting yang sangat berguna dalam dunia kerja. Tidak hanya keterampilan teknis seperti ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan, tetapi juga keterampilan *soft skills* yang tak kalah penting. *Soft skills* yang diasah selama magang antara lain adalah kemampuan dalam manajemen waktu, di mana penulis belajar untuk mengatur dan membagi waktu secara efektif agar semua tugas dapat diselesaikan tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas pekerjaan. Selain itu, kemampuan berkomunikasi juga mengalami peningkatan, baik dalam berinteraksi dengan rekan kerja maupun dalam menyampaikan laporan atau berdiskusi dengan atasan. Penulis juga terbiasa untuk menyelesaikan berbagai tugas administratif dengan akurat dan efisien, yang menuntut ketelitian, tanggung jawab, serta inisiatif dalam bekerja. Semua pengalaman ini menjadi bekal berharga yang tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional penulis, tetapi juga membentuk sikap kerja yang lebih disiplin dan terstruktur.

4. Membangun Kesiapan Kerja

Pengalaman magang juga membantu penulis untuk mengenal lebih dalam mengenai struktur organisasi, budaya kerja profesional, serta ekspektasi perusahaan terhadap kinerja setiap karyawan, terutama pada bidang Manajemen Operasi. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional perusahaan, penulis memperoleh pemahaman nyata tentang bagaimana suatu organisasi dijalankan secara sistematis dan bagaimana setiap divisi saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Penulis juga belajar untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja yang berlaku, termasuk etika profesional, standar komunikasi, dan sikap kerja yang diharapkan oleh perusahaan. Pemahaman ini sangat penting dalam membentuk kesiapan penulis untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus, karena penulis telah mendapatkan gambaran konkret mengenai tuntutan dan dinamika lingkungan kerja yang sesungguhnya. Dengan demikian, pengalaman magang menjadi fondasi awal yang kuat bagi penulis dalam membangun karier secara profesional di masa depan.

5. Mengetahui Tantangan Nyata dalam Distribusi Barang Otomotif

Selama menjalani program magang, penulis berkesempatan untuk mengenal berbagai tantangan yang kerap dihadapi dalam proses distribusi barang otomotif. Beberapa tantangan tersebut antara lain adalah mengatasi hambatan logistik seperti keterlambatan pengiriman, keterbatasan armada, serta kendala teknis yang dapat memengaruhi kelancaran distribusi. Selain itu, menjaga ketepatan waktu pengiriman menjadi tanggung jawab besar yang menuntut koordinasi yang baik antar divisi. Penulis juga belajar pentingnya akurasi dalam pencatatan data barang, karena kesalahan sekecil apapun dapat berdampak pada efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Dengan terjun langsung dalam alur distribusi, penulis memperoleh pemahaman praktis tentang bagaimana perusahaan otomotif harus mampu beradaptasi dan mengelola risiko dalam proses distribusinya.

6. Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab dan Disiplin Kerja

Magang memberikan pengalaman nyata dalam mematuhi prosedur yang berlaku serta bekerja sesuai dengan alur operasional harian perusahaan. Melalui pengalaman tersebut, penulis belajar bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab bukan hanya nilai moral, tetapi juga menjadi pondasi dalam menjaga profesionalisme kerja. Tanpa adanya rasa tanggung jawab dan disiplin kerja, pekerjaan tidak akan terselesaikan dengan baik dan dapat menghambat kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan. Ketidaktepatan maupun keterlambatan dalam menyelesaikan tugas dapat berdampak buruk pada kinerja individu maupun tim, serta memengaruhi reputasi perusahaan. Oleh karena itu, melalui pengalaman magang ini, penulis menyadari pentingnya menanamkan sikap disiplin dan bertanggung jawab sebagai bagian dari etika kerja profesional yang harus dibawa ke jenjang karier selanjutnya.

7. Mengembangkan Wawasan tentang Industri Distribusi Otomotif

Industri distribusi otomotif memiliki peran vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta mempercepat pembangunan infrastruktur transportasi. Melalui kegiatan magang, penulis memperoleh wawasan baru mengenai bagaimana rantai distribusi kendaraan dan suku cadang dijalankan secara efisien agar dapat memenuhi kebutuhan pasar. Penulis juga belajar tentang pentingnya kolaborasi antara produsen, distributor, dan konsumen dalam menjaga kelangsungan bisnis otomotif. Pemahaman ini membuka perspektif baru tentang dinamika industri distribusi dan menambah bekal pengetahuan praktis yang relevan dengan dunia profesional.

8. Meningkatkan Kemampuan Analisis dan Berpikir Sistematis

Melalui pengamatan langsung terhadap proses operasional di perusahaan, penulis mampu meningkatkan kemampuan analisis terhadap berbagai situasi yang terjadi di lapangan. Penulis belajar untuk melihat

suatu permasalahan secara menyeluruh dan memahami keterkaitan antara satu proses dengan proses lainnya. Dengan pendekatan berpikir sistematis, penulis dapat merumuskan solusi yang lebih logis dan tepat sasaran ketika menghadapi potensi kendala dalam alur distribusi dan kegiatan operasional harian. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan praktis, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Dengan mengikuti magang di PT Asia Auto Spring, penulis tidak hanya memperoleh pengetahuan baru yang relevan dengan dunia kerja, tetapi juga mengalami peningkatan kemampuan dalam menganalisis situasi, berpikir secara sistematis, serta menumbuhkan semangat profesionalisme yang tinggi. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional dan distribusi barang, penulis belajar untuk memahami proses bisnis secara menyeluruh, menghadapi tantangan nyata di lapangan, dan mengasah keterampilan praktis yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan. Pengalaman ini menjadi modal berharga dalam pengembangan karier penulis di masa depan, terutama di bidang operasional dan logistik yang terus berkembang pesat dan menjadi salah satu kebutuhan utama dalam berbagai sektor industri. Dengan bekal tersebut, penulis merasa lebih siap dan percaya diri untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang yang dijalani oleh penulis berlangsung selama total 640 jam kerja. Program magang ini dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO) dengan sistem kerja reguler yang mengikuti jadwal operasional perusahaan, yaitu setiap hari Senin hingga Jumat. Selama masa magang, penulis hadir secara langsung di lokasi kerja, sehingga dapat merasakan

pengalaman nyata dalam lingkungan profesional dan ritme kerja yang dinamis di sektor distribusi komponen otomotif.

Berikut adalah rincian pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis di PT. Asia Auto Spring:

1. **Nama Perusahaan** : PT. Asia Auto Spring
2. **Alamat** : Jl. Manis Raya No.10, Kadu, Kec. Curug, Kabupaten Tangerang, Banten 15136
3. **Periode Pelaksanaan** : 10 Maret 2025 – 30 Mei 2025
4. **Waktu Pelaksanaan** : Senin – Jumat, pukul 07:00 – 18:00 WIB
5. **Posisi Magang** : Storage Administration

Selama pelaksanaan magang di PT Asia Auto Spring, penulis secara langsung ditempatkan di gudang yang dikelola oleh anak perusahaan, yaitu PT Mega Jaya Distribusi (MJD). Penempatan ini memberikan pengalaman yang lebih spesifik pada proses operasional logistik dan pergudangan. MJD berperan sebagai unit yang mengelola distribusi dan penyimpanan produk-produk yang dipasarkan oleh PT Asia Auto Spring, sehingga seluruh aktivitas terkait stok, pengiriman, dan pencatatan barang dilakukan melalui MJD. Melalui penempatan ini, penulis memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses manajemen gudang mulai dari penerimaan barang, penyimpanan, hingga pengeluaran barang yang terintegrasi dengan sistem perusahaan induk. Kehadiran MJD sebagai anak perusahaan menambah wawasan penulis terhadap struktur organisasi yang kompleks dan praktik sinergi antara perusahaan induk dan anak perusahaan dalam mengelola proses bisnis yang efisien.

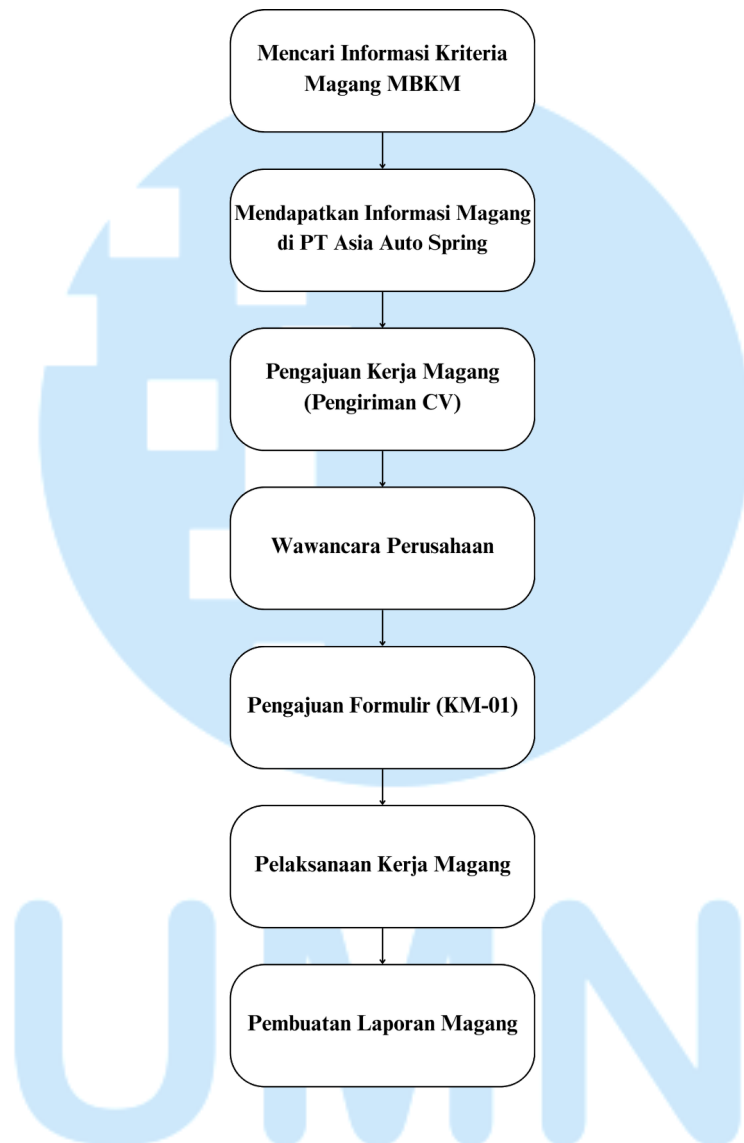
Selama menjalani masa magang, penulis mendapatkan pembimbingan secara langsung dari Herry Widjaja, selaku

pembimbing utama dari pihak perusahaan, serta dua orang karyawan senior lainnya, yaitu Kak Putri dan Kak Vera, yang turut memberikan pengarahan dan pelatihan teknis selama proses magang berlangsung. Melalui bimbingan mereka, penulis mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai aspek operasional perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan proses kerja di bagian pergudangan.

Adapun kegiatan utama yang dijalankan selama magang mencakup proses pembuatan *Purchase Order* (PO), penyusunan faktur penjualan, hingga pelaksanaan *stock opname* secara berkala. Penulis juga diberi kesempatan untuk memahami proses kerja dari sisi manajemen logistik *internal*, termasuk prosedur pencocokan data stok fisik dengan data sistem, serta pelacakan barang keluar-masuk secara manual maupun digital.

Seluruh kegiatan tersebut memungkinkan penulis untuk memahami lebih dalam mengenai alur kerja yang ada di bagian distribusi dan penyimpanan barang. Terlebih lagi, penempatan di gudang yang dikelola oleh anak perusahaan PT AAS, yaitu PT Mega Jaya Distribusi (MJD), memberikan sudut pandang yang lebih nyata terhadap implementasi manajemen operasi dalam konteks distribusi barang otomotif dari sisi *back-end*. Pengalaman ini menjadi bekal berharga dalam membangun keterampilan teknis maupun *soft skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja, seperti ketelitian, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama dalam tim.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang



Gambar 1.1 Prosedur Pelaksanaan Magang

(Sumber: Data Pribadi Penulis, 2025)

Pelaksanaan magang diawali dengan mencari informasi mengenai kriteria magang yang sesuai dengan ketentuan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada tahap ini, penulis mempelajari berbagai persyaratan yang harus dipenuhi, seperti durasi magang, bidang kerja yang relevan, dan prosedur administratif dari kampus maupun mitra perusahaan.

Setelah memahami kriteria tersebut, penulis kemudian mendapatkan informasi tentang kesempatan magang di PT Asia Auto Spring. Informasi ini diperoleh dari jaringan kampus dan pencarian pribadi. PT Asia Auto Spring dipilih karena dinilai sesuai dengan jurusan dan minat penulis di bidang manajemen operasi, khususnya bagian administrasi gudang.

Tahapan selanjutnya adalah mengajukan lamaran magang kepada perusahaan dengan mengirimkan *curriculum vitae* (CV) dan dokumen pendukung lainnya. Proses ini bertujuan untuk memperkenalkan diri serta menunjukkan minat dan kesiapan dalam mengikuti program magang.

Setelah lamaran dikirimkan, penulis mengikuti sesi wawancara yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Wawancara ini menjadi ajang untuk saling mengenal antara perusahaan dan calon peserta magang, serta memberikan gambaran umum mengenai pekerjaan dan tanggung jawab yang akan dijalankan selama magang.

Setelah dinyatakan diterima, penulis kemudian mengajukan formulir KM-01 sebagai syarat administratif dari pihak universitas. Formulir ini berisi data lengkap mengenai perusahaan tempat magang, jangka waktu pelaksanaan, serta tanda tangan persetujuan dari dosen pembimbing dan koordinator program studi.

Selanjutnya, penulis mulai menjalani program kerja magang di PT Asia Auto Spring. Selama masa magang, penulis melaksanakan berbagai tugas administratif seperti membuat faktur, mencatat transaksi, menyusun *Purchase Order*, melakukan *stock opname*, hingga mengarsipkan dokumen penting. Pengalaman ini memberikan wawasan yang sangat berharga tentang bagaimana operasional gudang dikelola secara langsung di lapangan.

Setelah masa magang berakhir, penulis menyusun laporan magang sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dijalani.

Laporan ini mencakup deskripsi kegiatan, tugas-tugas yang dikerjakan, kendala yang dihadapi, serta refleksi dan pembelajaran yang diperoleh selama proses magang berlangsung.

1.4. Metode dan Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pengantar umum mengenai laporan magang yang diawali dengan Latar Belakang, yaitu penjelasan mengenai pentingnya pelaksanaan magang bagi mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran, termasuk alasan pemilihan tempat magang dan relevansinya dengan bidang studi Manajemen Operasi. Selanjutnya, pada bagian Maksud dan Tujuan Kerja Magang, diuraikan tujuan umum dan khusus dari kegiatan magang, seperti penerapan teori ke praktik, pengembangan keterampilan kerja, serta pemahaman terhadap sistem distribusi dan manajemen gudang. Terakhir, bagian Sistematika Penulisan memberikan gambaran tentang susunan laporan secara keseluruhan, mulai dari Bab 1 hingga bab-bab berikutnya, agar pembaca dapat memahami alur isi dan tujuan penulisan laporan ini secara menyeluruh.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memuat informasi menyeluruh mengenai tempat magang, yaitu PT Asia Auto Spring, yang diawali dengan Sejarah Singkat Perusahaan, berisi latar belakang berdirinya perusahaan dan perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Selanjutnya, bagian Visi dan Misi Perusahaan menjelaskan arah dan tujuan strategis yang ingin dicapai perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya. Pada bagian Struktur Organisasi, disajikan susunan jabatan dan hubungan kerja antar bagian yang menggambarkan pembagian tanggung jawab dalam

perusahaan. Kemudian, Bidang Usaha dan Kegiatan Operasional menguraikan jenis produk atau jasa yang ditawarkan serta proses operasional utama perusahaan, khususnya di bidang distribusi komponen otomotif. Terakhir, bagian Sarana dan Prasarana menjelaskan fasilitas penunjang kegiatan operasional, seperti gudang, transportasi, dan sistem manajemen informasi yang digunakan dalam mendukung kegiatan distribusi dan manajemen stok barang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini membahas secara menyeluruh pelaksanaan kerja magang mahasiswa di PT Asia Auto Spring, dimulai dari penjelasan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan magang, lalu diikuti dengan uraian tugas dan tanggung jawab yang diemban selama kegiatan berlangsung, seperti pembuatan faktur, *purchase order* (PO), *stock opname* rutin, pencocokan data stok manual dan digital, proses *closing*, serta verifikasi harga dalam sistem. Selanjutnya, dijelaskan bagaimana kegiatan magang dilaksanakan secara bertahap dan sistematis, termasuk kendala yang dihadapi. Bab ini juga menguraikan hubungan antara tugas magang dengan bidang studi Manajemen Operasi yang ditekuni mahasiswa, serta menggambarkan pengembangan keterampilan baik dari sisi teknis maupun *soft skills* seperti ketelitian, komunikasi kerja, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan profesional.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dan saran yang merupakan rangkuman dari seluruh proses kerja magang yang telah dilakukan oleh penulis selama di perusahaan. Pada bagian simpulan, penulis menyajikan deskripsi mengenai hasil pengalaman dan pembelajaran yang didapat, baik dari segi teknis pekerjaan maupun aspek non-teknis seperti sikap dan disiplin kerja.

Selanjutnya, pada bagian saran, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dibagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu saran untuk perusahaan sebagai masukan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional, saran untuk universitas agar dapat memperbaiki dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja, serta saran untuk mahasiswa yang akan mengikuti program magang supaya lebih siap secara mental dan keterampilan, sehingga dapat menjalani proses magang dengan lebih optimal dan mendapatkan manfaat yang maksimal. Bagian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi semua pihak terkait.

